

ABSTRAK

Perubahan fisiologis pada masa nifas salah satu nya adalah terjadinya perubahan pada payudara yaitu akan timbul masa laktasi akibat pengaruh hormon laktogen (prolaktin) terhadap kelenjar payudara, hormon tersebut juga memicu keluarnya kolostrum (cairan kuning yang mengandung protein dan mineral) yang di produksi mulai di akhir masa kahamilan sampai hari ke 3-5 setelah persalinan. Apabila proses laktasi tidak efektif maka akan terjadi masalah yang sering muncul pada masa nifas yaitu ketidakefektifan pola laktasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan ketidakefektifan pola laktasi pada pasien nifas.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode study kasus, subyek yang digunakan adalah 2 pasien nifas yang mengalami masalah dan diagnosis keperawatan yang sama yaitu ketidakefektifan pola laktasi,metode pengumpulan data melalui quisioner, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan dan tahap akhir yaitu evaluasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam di rumah sakit pada diagnosa prioritas yaitu ketidakefektifan pola laktasi pada Ny.I dan Ny.S dapat teratasi ditandai dengan pasien dapat menyusui secara mandiri dan efektif, pengeluaran ASI adekuat, putting susu menonjol, dan bayi tidak rewel.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny.I dan Ny.S masalah ketidakefektifan pola laktasi teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat agar sering memberikan motivasi pentingnya menyusui dan asuhan keperawatan yang maksimal pada pasien nifas.

Kata Kunci :Nifas, Hormon prolaktin, ketidakefektifan ASI